MATERI

MATERI DASAR

- 1. Peran komite keperawatan dalam mewujudkan Good Clinical Governance di Rumah Sakit
- 2. Mutu profesi keperawatan dalam perspektif Total Quality Management
- 3. Audit keperawatan sebagai penjamin mutu (Quality Assurance) asuhan keperawatan

MATERI INTI

- 1. Topik audit keperawatan
- 2. Kriteria audit keperawatan
- 3. Standar audit keperawatan
- 4. Sampel audit keperawatan

- Pengumpulan data audit keperawatan
 Analisa deskriptif terhadap hasil
- audit keperawatan
- 7. Analisa kualitatif terhadap kriteria yang tidak sesuai standar
- 8. Perbaikan/ improvement terhadap hasil audit
- 9. Re audit
- 10. Uji hipotesis hasil audit dan re audit keperawatan

MATERI PENUNJANG

- 1. BLC (Building Learning Committment)
- 2. Anti Korupsi
- 3. RTL (Rencana Tindak Lanjut)

REGISTRASI

Biaya pelatihan sebesar Rp. 1.750.000 / orang dengan fasilitas:

- Sertifikat pelatihan
- SKP PPNI
- Modul pelatihan

SEKRETARIAT

Bagian Diklit RSUP Dr. Kariadi JI. Dr. Soetomo No. 16 Semarang

: 024 - 8413476 : 8115 / 8033 / 8034 : 024 8410901 PELAYANAN

Jam : 08.00 - 15.00 WIB

Contact Person:

Yanti - 0858 0079 1993



AUDIT KEPERAWATAN

DI RSUP Dr. KARIADI SEMARANG

TAHUN 2021

30 Maret – 1 April 2021

via zoom

SKP PPNI

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 memperkuat era digitalisasi sebagai rujukan optimalisasi produksi. Produksi barang dan jasa berfokus pada efisiensi biaya dan sumber daya manusia. Efisiensi menjadi strategi yang di-implementasikan oleh rumah sakit di Indonesia. Efisiensi dalam pelayanan rumah sakit salah satunya adalah efektifitas sumber daya tenaga keperawatan. Sumber daya manusia tenaga keperawatan harus terjamin dari sisi mutu profesi sehingga bisa mendukung terwujudnya pelayanan asuhan keperawatan yang profesional, holistik dan komprehenship. Mutu profesi tenaga keperawatan harus di kelola dengan baik dalam konsep Total Quality Manaaement (TOM).

Trilogi Juran menyatakan bahwa Total Quality Management (TQM) terdiri dari Quality Planning, Quality Control dan Quality Improvement. Quality Control dan Quality Improvement terhadap mutu asuhan keperawatan bisa dilaksanakan melalui audit keperawatan. Gillies menyatakan bahwa audit keperawatan merupakan suatu proses analisa data yang menilai tentang struktur, proses dan hasil asuhan keperawatan. PMK No. 49 Tahun 2013 menyatakan bahwa audit keperawatan adalah upaya evaluasi secara profesional terhadap mutu pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan menggunakan rekam medis dan atau data pendukung lainnya oleh tenaga keperawatan. Jadi audit keperawatan wajib dilaksanakan oleh komite keperawatan.

Audit keperawatan sebaiknya dilaksanakan secara terintegrasi dengan semua Profesional Pemberi Asuhan (PPA). Audit terintegrasi dalam kesehatan disebut sebagai audit klinik. Standar PMKP 5.1 SNARS Ed.1 Tahun 2018 menyatakan bahwa rumah sakit harus melakukan audit klinik yang di prioritaskan untuk mengukur mutu pelayanan klinis. Audit klinis yang optimal harus didukung oleh audit keperawatan yang berkualitas. Audit keperawatan yang berkualitas digunakan sebagai evidence based komite keperawatan untuk menyusun rekomendasi perbaikan dari segi mutu profesi tenaga keperawatan untuk menunjang terwujudnya pelayanan asuhan keperawatan yang unggul.

Audit keperawatan harus dilaksanakan oleh tenaga keperawatan yang kompeten dengan kualifikasi sertifikiasi pelatihan audit keperawatan. Dengan kualifikasi auditor audit keperawatan diharapkan bisa menghasilkan audit keperawatan yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya pelatihan audit keperawatan

TUJUAN

TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan audit keperawatan

TUJUAN KHUSUS

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- a) Menentukan topik audit keperawatan
- b) Menyusun kriteria audit keperawatan
- c) Menentukan standart audit keperawatan
- d) Menentukan sampel audit keperawatan
- e) Melakukan pengumpulan data audit keperawatan
- f) Melakukan analisa kuantitatif terhadap hasil audit keperawatan

Melakukan analisa kualitatif terhadap kriteria yang tidak sesuai standar

- h) Merencanakan perbaikan
- i) Merencanakan re audit
- J) Melakukan uji hipotesis hasil audit dan re audit keperawatan

WAKTU

Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari secara daring menggunakan aplikasi zoom pada tanggal :

30 Maret – 1 April 2021 (jadwal diberikan setelah melakukan pendaftaran)

PESERTA

- Tenaga keperawatan dari instansi pemerintah atau swasta, yang meliputi:
- a. Manajer/ pimpinan keperawatan.
- b. Komite keperawatan
- c. Kepala ruang
- d. Pemerhati profesi keperawatan dan manajemen rumah sakit
- Perawat dari institusi pendidikan tinggi keperawatan
- 2. Latar belakang pendidikan minimal D3
- 3. Peserta pelatihan berjumlah 30 peserta

FASILITATOR

Tim pengajar pelatihan audit keperawatan adalah praktisi Audit Keperawatan RSUP Dr. Kariadi Semarang